



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

Pengaruh Penerapan Metode *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Alih Kode dan Campur Kode

Al Ashadi Alimin¹⁾, Hariyadi²⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Pontianak
E-mail: alashadi.alimin@ikippgriptk.ac.id

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Pontianak
E-mail: hariyadi.f@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sosiolinguistik materi alih kode dan campur kode, dan mendeskripsikan seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan desain *posttest only control group design*, sampel diambil dengan teknik random sampling. Analisis data secara inferensial pengujian hipotesis dengan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kelas kontrol tanpa menggunakan metode *discovery learning* diperoleh nilai rata-rata 72,62 2 sementara kelas eksperimen menggunakan metode *discovery learning* diperoleh nilai rata-rata 79,82 3. Hasil pengujian t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar mahasiswa pada kelas control dan kelas eksperimen, Hal ini menunjukkan penerapan *discovery learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada materi alih dan campur kode.

Kata kunci: metode *discovery learning*, hasil belajar, alih kode, campur kode

I. PENDAHULUAN

Tujuan dari Pendidikan Nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Guna mencapai tujuan pendidikan itu pembelajaran hendaknya didorong untuk mencapai hasil optimal.

Satu di antara upaya yang dapat dilakukan guna mengoptimalkan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik adalah dengan pemilihan metode atau model pembelajaran yang tepat yang sesuai karakteristik peserta didik. Hal ini sebagaimana yang diutarakan oleh (Sudjana, 2009) ditinjau dari sudut proses pembelajaran satu diantara kriteria yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah siswa menempuh kegiatan pembelajaran dengan penggunaan multi metode dan multi media.

Pembelajaran bahasa seperti hal pembelajaran bidang studi lain di perguruan tinggi tentu tidak terlepas dari

penggunaan berbagai metode dan model pembelajaran yang pada akhirnya akan menentukan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Untuk itu dalam artikel ini penulis bermaksud untuk melihat pengaruh penerapan metode *discovery learning* terhadap hasil belajar pada materi alih kode dan campur kode.

Pada materi alih dan campur kode mahasiswa dituntut untuk dapat memahami dengan baik pengertian alih dan campur kode, bentuk alih dan campur kode, serta faktor yang menyebabkan terjadinya alih dan campur kode. Materi tersebut merupakan satu diantara materi pada mata kuliah sosiolinguistik di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tersebar di semester 6 dengan kode mata kuliah MKK310715. Adapun capaian pembelajaran mata kuliah tersebut adalah “menerapkan teori dan metode dalam penelitian sosiolinguistik”.

Metode *discovery learning* sebagai metode mengajar merupakan suatu metode dimana penemuan tersebut dilakukan oleh peserta didik. Sani (2014) menjelaskan metode *discovery learning* merupakan bagian dari inquiri, metode ini mengharuskan peserta didik menemukan sendiri

hal-hal baru sehingga diharapkan peserta didik benar-benar aktif dan menemukan sendiri materi yang sedang dipelajarinya. Sintak pembelajaran *discovery learning* diantaranya diantaranya tahap observasi, tahap klasifikasi, tahap pengukuran, tahap prediksi, tahap penentuan, dan tahap inferency.

Beberapa penelitian relevan yang mengkaji penggunaan metode *discovery learning* di dalam pembelajaran diantaranya adalah (Putri dkk, 2017) hasil penelitian menunjukkan model *discovery learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika di MAN Bondowoso. Hasil penelitian serupa (Sukardi dkk, 2015) menunjukkan bahwa metode *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas VII MTs Patra Mandiri Plaju Palembang. Hal ini sejalan dengan (Rizkiningrum dkk, 2020) metode pembelajaran *discovery learning* dalam keterampilan menulis kalimat bahasa Jepang terbukti sangat efektif dan memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebuah metode atau model pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Untuk itu berdasarkan beberapa pendapat, penerapan metode *discovery learning* memiliki beberapa kelemahan diantaranya, (Rahman dan Maarif, 2014; Putri dkk, 2017; Muhamad, 2017; Putri, 2017) pengajaran menggunakan *discovery* lebih cocok digunakan untuk mengembangkan aspek pemahaman dibandingkan aspek konsep, keterampilan dan emosi. Guru perlu mempertimbangkan karakteristik siswa karena penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran lebih tepat untuk siswa yang sudah memiliki pengetahuan awal/konsep terhadap materi yang akan diajarkan. Selain itu penerapan metode ini akan memakan waktu yang lebih lama karena langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan cukup panjang, sehingga keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat diperlukan guna menciptakan suasana yang kondusif khususnya ketika kegiatan diskusi berlangsung.

Mempertimbangkan prinsip penggunaan dan sintak pembelajaran, serta kelebihan dan kelemahan yang terdapat dalam penggunaan metode *discovery learning*, selayaknya metode ini diuji coba untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar pada materi alih dan campur kode. Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa. Hasil belajar menurut (Munir, 2008; Sudjana, 2009; Dahar 2011) pada hakikatnya adalah perubahan sikap atau tingkah laku peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Lebih lanjut dijelaskan bahwa hasil belajar meliputi keterampilan intelektual, strategi kognitif sikap (afektif), informasi verbal, dan keterampilan motorik.

Hasil belajar yang sedang dibahas dalam artikel ini terkait dengan materi alih dan campur kode pada mata kuliah sosiolinguistik. Sosiolinguistik menurut Saddhono (2012) merupakan bidang kajian yang membahas berbagai variasi bahasa dan korelasinya dengan aspek-aspek sosial yang relevan pada garis besarnya masih benar-benar bersifat linguistik, baik analisis maupun teknik pengumpulan data

yang dilakukan secara empiris. Alih kode menurut (Suwandi, 2008; Saddhono, 2012) merupakan salah satu aspek tentang saling ketergantungan bahasa di dalam masyarakat multilingual. Lebih lanjut (Oktarina, 2019) campur kode sebagai salah satu bentuk variasi bahasa dimana dalam penggunaannya penutur seringkali mencampur atau menyelipkan bahasa lain ke dalam percakapan yang dilakukan. Sebagaimana yang diutarakan (Mustikawati, 2016) campur kode dapat terjadi karena beberapa alasan diantaranya; untuk kebutuhan identifikasi peranan, untuk kebutuhan identifikasi ragam, dan keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan.

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis tertarik untuk melihat pengaruh penerapan metode *discovery learning* terhadap hasil belajar pada materi alih kode dan campur kode. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah: 1. Mendeskripsikan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sosiolinguistik materi alih kode dan campur kode di kelas kontrol tanpa menggunakan metode *discovery learning*. 2. Mendeskripsikan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sosiolinguistik materi alih kode dan campur kode di kelas eksperimen menggunakan metode *discovery learning*. 3. Mendeskripsikan seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar pada materi alih kode dan campur kode mahasiswa pada mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan atau desain *posttest only control group design*. Populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penentuan jumlah sampel dengan teknik Random sampling, kelas B Pagi sebagai kelas eksperimen dan kelas A Pagi sebagai kelas Kontrol. Teknik dan alat pengumpul data berupa teknik pengukuran dengan alat pengumpul data berupa tes essay terkait pengertian alih dan campur kode, bentuk alih dan campur kode, serta faktor yang menyebabkan terjadinya alih dan campur kode. Data dianalisis secara deskriptif, meliputi pendeskripsian tendensi sentral dan tendensi penyebaran, penyusunan distribusi frekuensi nilai dan histogramnya. Sementara itu, analisis data secara inferensial digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis dengan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mendeskripsikan; 1. Hasil belajar mahasiswa materi alih kode dan campur kode di kelas kontrol tanpa menggunakan metode *discovery learning*. 2. Hasil belajar mahasiswa materi alih kode dan campur kode di kelas eksperimen menggunakan metode *discovery learning*. 3. Pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar pada materi alih kode dan campur kode.

Data mengenai hasil belajar materi alih kode dan campur kode diperoleh melalui tes esai sebanyak 5 pertanyaan

(skoring 100) dengan aspek penilaian 1. Definisi campur kode menurut para ahli (maks 15 poin), 2. Definisi alih kode menurut para ahli (maks 15 poin), 3. Bentuk campur kode lengkap dengan konteks tuturan (maks 25 poin), 4. Bentuk alih kode lengkap dengan konteks tuturan (maks 25 poin), 5. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dan alih kode (maks. 20 poin).

Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis data secara inferensial. Untuk keperluan pengujian hipotesis, dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut disajikan hasil uji normalitas data.

TABEL I
HASIL UJI NORMALITAS DATA

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas Kontrol	.117	34	.200*	.968	34	.408
	Kelas Eksperimen	.135	38	.076	.980	38	.701

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Santoso (2017) menjelaskan bahwa data dikatakan berdistribusi normal (simetris) dalam uji Shapiro Wilk jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai Sig. untuk kelas kontrol sebesar 0,408 dan nilai Sig. untuk kelas eksperimen sebesar 0,701. Karena nilai Sig. untuk kedua kelas tersebut lebih besar ($> 0,05$), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro Wilk di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar mahasiswa untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah berdistribusi normal.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data. Berikut ini disajikan tabel analisis homogenitas data.

TABEL II
HASIL UJI HOMOGENITAS DATA

Hasil Belajar		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.012	1	70	.914
	Based on Median	.013	1	70	.909
	Based on Median and with adjusted df	.013	1	69.791	.909
	Based on trimmed mean	.013	1	70	.910

Hipotesis uji homogenitas sebagai berikut ini.

1. Jika nilai signifikansi (Sig) based on Mean $> 0,05$ maka varians data adalah Homogen

2. Jika nilai signifikansi (Sig) based on Mean $< 0,05$ maka varians data adalah Tidak Homogen

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) based on mean adalah sebesar $0,914 > 0,05$, sehingga data disimpulkan bahwa varians kelompok *post-test* kelas eksperimen dan Post-test kelas kontrol adalah sama atau Homogen. Dengan demikian, maka syarat dari uji *independent sample t-test*.

sudah terpenuhi. Maka selanjutnya data dapat dilakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis t-test dilakukan setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Berikut disajikan analisis data uji hipotesis t-test.

TABEL III
HASIL UJI HIPOTESIS T-TEST

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference		
	Hasil Belajar		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.012	.914	-4.148	70	.000	-7.277	1.754	-10.776	-3.778
	Equal variances not assumed			-4.149	69.169	.000	-7.277	1.754	-10.776	-3.778

Dasar pengambilan keputusan uji independent *sample T test* ini merujuk pada pendapat (Sujarweni, 2014) sebagai berikut ini.

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa antara kelas control dan kelas eksperimen.

2. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa antara kelas control dengan kelas eksperimen.

Berdasarkan tabel output "independent sample test" pada bagian "Equal variances assumed" diketahui nilai Sig. (2-

tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar mahasiswa pada kelas control dan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis data. Hasil belajar mahasiswa materi alih kode dan campur kode di kelas kontrol tanpa menggunakan metode *discovery learning* didapat nilai rata-rata siswa 72,62 dengan nilai tertinggi 86, nilai terendah 59, dan standar deviasi 7,42. Sementara hasil belajar mahasiswa pada materi alih kode dan campur kode di kelas eksperimen menggunakan metode *discovery learning* didapat nilai rata-rata 79,82 dengan nilai tertinggi 94, nilai terendah 64, dan standar deviasi 7,48.

Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh siswa antara kelas kontrol tanpa menggunakan metode *discovery learning* dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode *discovery learning* dalam pembelajaran di kelas. Perbedaan nilai rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen gayut dengan penerapan metode *discovery learning*, hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode pembelajaran *discovery learning* di dalam pembelajaran materi alih dan campur kode memberikan pengaruh kepada hasil belajar siswa. Untuk taraf signifikansi akan dijelaskan lebih lanjut dengan hasil analisis data uji hipotesis t-test.

Hasil temuan penelitian yang menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* dengan kelompok mahasiswa yang tidak menerapkan metode *discovery learning* di dalam pembelajarannya diantaranya (Putrayasa dkk, 2014) hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar IPA antar kelompok belajar yang mengikuti pembelajaran dengan metode *discovery learning* dengan yang tidak mengikuti pembelajaran dengan metode *discovery learning*. Temuan penelitian serupa (Kristin dan Rahayu, 2016) penggunaan model *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 4 SD Negeri Koripan 01.

Taraf Signifikansi pengaruh penerapan metode pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar pada materi alih kode dan campur kode dapat dijelaskan berdasarkan analisis data uji hipotesis t-test pada tabel 3 di atas. Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar mahasiswa pada kelas control dan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan penerapan metode *discovery learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada materi alih dan campur kode.

Temuan penelitian serupa yang menunjukkan penerapan metode *discovery learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar diantaranya (Wahyudi dan Siswanti, 2015; Arindah, 2016; Mawardi dan Mariati, 2016) hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar pada siswa SD.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian pembahasan, dapat disimpulkan bahwa 1. Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sosiolinguistik materi alih kode dan campur kode di kelas kontrol tanpa menggunakan metode *discovery learning* diperoleh nilai rata-rata 72,62 2. Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sosiolinguistik materi alih kode dan campur kode di kelas eksperimen menggunakan metode *discovery learning* diperoleh nilai rata-rata 79,82 3. Terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar mahasiswa pada kelas *control* dan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan penerapan metode *discovery learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada materi alih dan campur kode pada mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Sebelum menerapkan metode *discovery learning* guru atau dosen hendaknya memerhatikan beberapa hal diantaranya; 1. Memperhatikan karakteristik peserta didik, metode ini hanya cocok untuk peserta didik yang sudah memiliki pengetahuan awal/konsep terhadap materi yang akan diajarkan, 2. Pengajaran menggunakan metode *discovery learning* lebih cocok digunakan untuk mengembangkan aspek pemahaman dibandingkan aspek aspek konsep, keterampilan dan emosi, 3. Penerapan metode ini akan memakan waktu yang lebih lama karena langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan cukup panjang, sehingga keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat diperlukan guna menciptakan suasana yang kondusif khususnya ketika kegiatan diskusi berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada LPPM IKIP PGRI Pontianak dan Badan Riset dan Inovasi Nasional yang telah mendanai Hibah Penelitian Dosen Pemula Pendanaan Tahun 2020, hingga artikel ini dapat penulis publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arindah, A. (2016). Pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas iv sd. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3(2).
- Dahar, R.W. (2011). Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Erlangga.
- Munir. (2008). Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas 4 SD. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 6(1), 84-92.
- Mawardi, M., & Mariati, M. (2016). Komparasi model pembelajaran *discovery learning* dan problem solving ditinjau dari hasil belajar ipa pada siswa kelas 3 sd di gugus diponegoro-tengaran. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 6(1), 127-142.

- Muhamad, N. (2017). Pengaruh metode *discovery learning* untuk meningkatkan representasi matematis dan percaya diri siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 10(1), 9-22.
- Mustikawati, D. A. (2016). Alih Kode dan campur kode antara penjual dan pembeli (analisis pembelajaran berbahasa melalui studi sosiolinguistik). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 23-32.
- Oktarina, S. E. (2019). Kajian sosiolinguistik campur kode pada bahasa prokem remaja zaman sekarang dalam media sosial instagram. In *Seminar Nasional Literasi IV* (Vol. 4, No. 1).
- Putrayasa, I. M., Syahrudin, S. P., & Margunayasa, I. G. (2014). Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1).
- Putri, D. A. (2017). Efektivitas metode *discovery learning* ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (Studi pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017).
- Putri, R. H., Lesmono, A. D., & Aristya, P. D. (2017). Pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar fisika siswa man bondowoso. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6(2), 173-180.
- Rahman, R., & Maarif, S. (2014). Pengaruh penggunaan metode *discovery* terhadap kemampuan analogi matematis siswa SMK Al-Ikhsan Pamarican Kabupaten Ciamis Jawa Barat. *Infinity Journal*, 3(1), 33-58.
- Rizkiningrum, M. A., Suri, W. L., & Erliyani, E. (2020). Efektifitas penggunaan metode *discovery learning* terhadap hasil belajar menulis kalimat bahasa jepang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(2), 148-155.
- Saddhono, Kundharu. (2012). *Pengantar Sosiolinguistik (Teori dan Konsep)*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sani, R. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Elex Media Komputindo.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami (Cetakan Pertama)*. Yogyakarta: Pustakapress.
- Sukardi, I., Wigati, I., & Masripah, I. (2015). Pengaruh metode pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi Kelas VII di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang. *Bioilmi*, 1(1), 22-29.
- Suwandi, Sarwiji. (2008). *Serba Linguistik (Menpupas Pelbagai Praktik Bahasa)*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wahyudi, W., & Siswanti, M. C. (2015). Pengaruh pendekatan saintifik melalui model *discovery learning* dengan permainan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5 sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 23-36.